

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH PADA MATERI POKOK INGIN MENELADANI KETAATAN MALAIKAT - MALAIKAT ALLAH SWT

Siti Jumriani, S.Pd.I.
SMP Negeri 12 Sidey
Email. Shejum.mpi@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian tindakan kelas ini dilatarbelakangi oleh rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 12 Sidey pada pembelajaran PAI materi pokok Ingin Meneladani Ketaatan Malaikat - Malaikat Allah Swt. Tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pokok Ingin Meneladani Ketaatan Malaikat - Malaikat Allah Swt. dengan model pembelajaran make a match. Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai.

Pada siklus pertama hasil yang dicapai rata-rata nilai mencapai nilai 70 ke atas atau sebanyak 44%, sedangkan pada siklus kedua hasil analisis nilai rata-rata dari 35 siswa yang mencapai nilai di atas 70 pada siklus I baru mencapai 44% naik menjadi 100% pada akhir siklus II. Hal ini mengalami peningkatan mencapai 50%. Hasil observasi tentang aktivitas perbaikan pembelajaran dikategorikan baik, dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan.

Dengan menerapkan model pembelajaran make a match maka hasil pembelajaran PAI materi pokok Ingin Meneladani Ketaatan Malaikat - Malaikat Allah Swt dapat mencapai hasil yang maksimal, juga dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Kata Kunci. *Make a Match, Meneladani Ketaatan Malaikat Allah.*

This classroom action research is motivated by the low activity and learning outcomes of class VII students at SMP Negeri 12 Sidey in PAI learning, the main material is Ingin Meneladani Ketaatan Malaikat - Malaikat Allah Swt. The purpose of the study was to improve student learning outcomes on the subject matter of wanting to imitate the angels of Allah.

With the Make a match learning model. This classroom action research consists of two cycles. Each cycle is carried out in accordance with the changes to be achieved. In the first cycle the results achieved the average score reached 70 and above or as much as 44% while in the second cycle the results of the analysis of the average value of 35 students who achieved a score above 70. In the first cycle it only reached 44%, it rose to 100% at the end of the cycle. II. This has increased to 50%.. the results of observations about learning improvement activities are categorized as good.

Be applying the Make a Match learning mode, the result of PAI learning are the subject matter Ingin Meneladani Ketaatan Malaikat - Malaikat Allah Swt can achieve maximum result, also increase student learning intentions.

Keywords. *Make a Match, Imitate the Obedience of God's Angel.*

PENDAHULUAN

Mata pelajaran PAI merupakan pelajaran yang sering kali dianggap sulit bagi siswa. Hal ini merupakan tantangan bagi peneliti agar mengubah anggapan pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai pelajaran yang sulit menjadi pelajaran yang menyenangkan melalui pendekatan aktif learning. Materi yang disampaikan dapat mudah dipahami, sehingga siswa termotivasi untuk aktif mempelajarinya. Begitu pula pada beberapa ayat dan hadits yang terkait dengan materi, sering ditemui siswa merasa takut dan enggan menghafalkan dengan dalih berbagai alasan. Kurangnya perhatian, merasa bosan, dan menganggap sulit serta merasa malas mempelajari Pelajaran Agama. Dengan kajian tersebut, peneliti menerapkan pendekatan dengan model pembelajaran *make a match* yang muncul dari konsep bahwa siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit jika mereka saling berdiskusi dengan temannya. Siswa secara rutin bekerja dalam kelompok untuk saling membantu memecahkan masalah-masalah yang kompleks. Jadi, hakikat sosial dan penggunaan kelompok sejawat menjadi aspek utama dalam pembelajaran aktif. Setiap kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan siswa tentu mempunyai tujuan yang disebut tujuan pembelajaran, terlebih guru yang melaksanakan pembelajaran, harus berorientasi pada tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan (Lisfiyani, dkk 2016). Guru harus pandai menyiasati agar faktor yang muncul sebagai penghambat diminimalisasi sehingga tidak terjadi hambatan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dalam hal ini, guru dituntut untuk berpikir kreatif dalam mengatasi persoalan yang terjadi di kelas, termasuk dalam menyampaikan materi pembelajaran agar tujuan dari kegiatan pembelajaran itu sendiri dapat tercapai secara maksimal (Roisa Jamil Fauzia, dkk 2015).

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, guru selalu dihadapkan dengan suatu pilihan metode apa yang sesuai dengan kondisi materi pelajaran, tingkatan kemampuan siswa, atau kelas/lingkungan (Zaini, 2013). Upaya yang dapat dilakukan guru agar proses belajar mengajar yang menyenangkan adalah guru harus

menggunakan berbagai metode dan media yang menarik perhatian siswanya. Metode yang tepat menjadikan peserta didik merasa tertarik dengan apa yang dipelajari. Siswa semakin semangat dalam belajar ketika guru dapat memberikan pembelajaran menggunakan metode yang mudah diterima (Syaerozi dkk, 2015). Menurut Nana Sudjana (2008), Metode mengajar ialah cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Oleh karena itu, peranan metode mengajar sebagai alat untuk menciptakan proses mengajar dan belajar. Dengan metode ini diharapkan tumbuh berbagai kegiatan belajar siswa sehubungan dengan kegiatan mengajar guru. Dengan kata lain, terciptalah interaksi edukatif. Dalam interaksi ini guru berperan sebagai penggerak atau pembimbing, sedangkan siswa berperan sebagai penerima atau yang dibimbing. Proses interaksi ini akan berjalan baik kalau siswa banyak aktif di bandingkan dengan guru. Oleh karenanya metode mengajar yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pokok Ingin Meneladani Ketaatan Malaikat - Malaikat Allah Swt. dengan menerapkan model pembelajaran *make a match*.

METODE PENELITIAN

1. Tempat dan Waktu Penelitian Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas VII Semester II SMP Negeri 12 Sidey Kecamatan Sidey Kabupaten Manokwari waktunya dari bulan Februari 2021 sampai dengan Maret 2021. Dengan jumlah siswa sebanyak 35 siswa pada tahun pelajaran 2020/2021.
2. Instrumen Penelitian Jenis data yang didapatkan adalah data kuantitatif dan data kualitatif yang terdiri dari hasil belajar dan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan cara pengambilan datanya yaitu (a) data hasil belajar yang diambil dengan memberikan tes akhir siklus kepada siswa, alat yang digunakan berupa soal tes akhir siklus, (b) data tentang situasi belajar mengajar pada saat dilaksanakannya tindakan diambil dengan menggunakan lembar

observasi, (c) data tentang refleksi diri serta perubahan-perubahan yang terjadi di kelas, diambil dari pengamatan peneliti, (d) data tentang keterkaitan antara perencanaan dengan pelaksanaan diperoleh dari rencana pembelajaran dan lembar pengamatan.

3. Langkah-langkah Penelitian Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai, seperti apa yang telah didesain dalam faktor yang diselidiki. Untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa materi pokok Ingin Meneladani Ketaatan Malaikat - Malaikat Allah Swt. Sedangkan pengamatan awal dilakukan untuk melihat keberhasilan dan memperoleh data-data kaitannya dengan pelaksanaan PTK yang dilakukan. Evaluasi dan observasi awal maka dalam refleksi ditetapkanlah bahwa tindakan yang dipergunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam memahami serta mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami konsep materi pokok Ingin Meneladani Ketaatan Malaikat - Malaikat Allah Swt. mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian tindakan kelas ini setiap siklusnya melalui 4 tahap yaitu (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi.

a. Siklus I

Tahap pertama yaitu perencanaan, kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan ini adalah (1) Membuat rencana pembelajaran dengan menggunakan berbagai latihan dengan menerapkan metode Make a Match sesuai dengan kurikulum yang berlaku, (2) Membuat lembar PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH PADA MATERI POKOK INGIN MENELADANI KETAATAN MALAIKAT - MALAIKAT ALLAH SWT, (3) Membuat alat bantu mengajar yang diperlukan dalam rangka optimalisasi kemampuan siswa, (4) Mendesain alat evaluasi. Tahap kedua yaitu tindakan, kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah (1) Melaksanakan pembelajaran dengan model menerapkan metode Make a Match sesuai dengan rencana, (2) Guru menyusun menetapkan materi pelajaran materi pokok Ingin Meneladani Ketaatan Malaikat - Malaikat Allah Swt, (3) Guru menerapkan

menerapkan metode Make a Match dalam pembelajaran dan memberikan soal-soal latihan pada siswa, (4) Guru memerintahkan siswa melakukan belajar kelompok dengan bantuan tutor pemandu yang telah dilatih, (5) Mengevaluasi tingkat daya serap siswa terhadap proses pembelajaran, (6) Mengadakan pengamatan bersamaan dengan kegiatan pembelajaran, (7) Mengadakan tes akhir siklus dengan menyuruh siswa melafalkan ayat yang berkaitan dengan adanya Malaikat. Tahap ketiga yaitu pengamatan, pada tahap ini dilaksanakan proses pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar pengamatan yang telah disusun. Tahap keempat yaitu refleksi, hasil yang didapatkan dalam tahap ini atau tahap pengamatan dikumpulkan serta dianalisa dalam tahap ini. Dari hasil pengamatan guru dapat merefleksikan diri dengan melihat data pengamatan apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal materi pokok Ingin Meneladani Ketaatan Malaikat - Malaikat Allah Swt. Di samping data lembar pengamatan untuk melengkapi data diperlukan wawancara dengan siswa setelah atau pada saat melaksanakan kegiatan pengajaran.

- b. Siklus II Tahap pertama yaitu perencanaan, (1) Menyusun RPP untuk siklus II berdasarkan hasil refleksi, (2) Menyusun kelompok siswa, (3) Menyusun dan merumuskan alat evaluasi, (4) Menganalisis dokumentasi kondisional meliputi data hasil ulangan, (5) Identifikasi masalah. Tahap kedua yaitu tindakan, tindakan siklus II dengan perencanaan yang diprogramkan yaitu sebagai berikut, (1) Permasalahan diidentifikasi dan masalah dirumuskan. Dalam hal ini guru atau peneliti memilih model pembelajaran dengan memperbanyak intensitas latihan, (2) Merencanakan pembelajaran dengan mengulang latihan tentang materi pokok Ingin Meneladani Ketaatan Malaikat - Malaikat Allah Swt, (3) Memberikan kesempatan pada siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran dengan model pembelajaran seperti bertanya, menghafal nama malaikat Allah dan tugasnya, (4) Guru memberikan evaluasi secara lisan pada akhir pertemuan, (5) Guru mengadakan tes pada akhir siklus II.

Tahap ketiga yaitu pengamatan, kegiatan pengamatan dilakukan untuk mengumpulkan data aktivitas pembelajaran, baik data pembelajaran (guru) maupun data pembelajaran siswa. Pengamat melakukan kegiatan pengamatan untuk guru dan siswa dengan cara menyiapkan lembar pengamatan berupa cek list.

Tahap keempat yaitu refleksi, dalam kegiatan refleksi data dikumpulkan kemudian dievaluasi oleh peneliti. Kegiatan evaluasi dilakukan dengan cara mengukur baik cara kuantitatif maupun kualitatif. Data yang diperoleh dikumpulkan kemudian disimpulkan bagaimana hasil belajar siswa dan bagaimana pula hasil pembelajaran guru, kemudian direfleksikan berupa hasil analisis yang telah dikerjakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pra Siklus

Hasil tes formatif pra siklus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi pokok Ingin Meneladani Ketaatan Malaikat – Malaikat Allah Swt diketahui bahwa prestasi belajar siswa yang mencapai nilai 70 ke atas sebanyak 44%, tidak mencapai tuntas belajar hal ini dikatakan masih mencapai di bawah memperoleh nilai 70 ke atas. Beberapa hal yang dapat ditarik dari hasil analisis 4 Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia (JPPI) Vol. 2, No. 2, April 2017 tes, lebih dari 44% siswa belum paham tentang Ingin Meneladani Ketaatan Malaikat – Malaikat Allah Swt. Hal tersebut perlu dilakukan latihan-latihan secara berulang-ulang.

2. Siklus I

Hasil tes formatif siklus I pada mata pelajaran PAI materi pokok Ingin Meneladani Ketaatan Malaikat – Malaikat Allah Swt diketahui bahwa prestasi belajar siswa yang mencapai nilai 70 ke atas sebanyak 44%, tidak mencapai tuntas belajar hal ini dikatakan masih mencapai di bawah memperoleh nilai 70 ke atas.

3. Siklus II

Data hasil tes perbaikan pembelajaran pada siklus II, diperoleh nilai tertinggi 100, nilai terendah 70, mean sebesar 84.

PEMBAHASAN

a. Pra siklus

Berdasarkan hasil dari pengamatan peneliti dalam melakukan pembelajaran, dan hasil diskusi dengan teman sejawat, pelaksanaan perbaikan pembelajaran pra siklus diperoleh data keaktifan siswa belum tampak menonjol. Keaktifan siswa amat sedikit meskipun guru dalam mengajar sudah menggunakan alat peraga. Siswa bila disuruh maju mengerjakan soal di papan tulis, kelihatan masih agak takut-takut. Respon siswa dalam kegiatan pembelajaran belum begitu tinggi sehingga perlu upaya perbaikan pembelajaran.

b. Siklus I

Berdasarkan hasil dari pengamatan teman sejawat dan hasil diskusi dengan teman sejawat, pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus 1 diperoleh data keaktifan siswa belum tampak menonjol. Peningkatan keaktifan baru sedikit meskipun guru dalam mengajar sudah menggunakan alat peraga. Siswa bila disuruh maju mengerjakan soal di papan tulis, kelihatan masih agak takut-takut. Ketuntasan hasil belajar baru mencapai 44% siswa yang memperoleh nilai 70 ke atas. Dengan kata lain siswa perlu dilatih dan diberikan motivasi agar lebih baik prestasi belajarnya.

c. Siklus II

Hasil belajar yang diperoleh siswa sudah memenuhi harapan guru, maka dipandang tidak perlu diadakan perbaikan pembelajaran siklus II. Perbaikan pembelajaran siklus II dilaksanakan pada bulan Maret di kelas VII SMP Negeri 12 Sidey. Dari hasil tes sesuai dengan yang tercantum di atas. Melihat hasil tes perbaikan pembelajaran siklus II peneliti berdiskusi dengan teman sejawat dan supervisor hasilnya sudah memenuhi harapan sebab hasil tes siklus II sudah jauh lebih baik dari siklus I. Dari 35 siswa yang mencapai nilai di atas 70 pada siklus I baru mencapai 44% naik menjadi 100% pada akhir siklus II. Hal ini mengalami peningkatan mencapai 50%.

Melihat hasil perbaikan pembelajaran siklus II dapat dikatakan pelaksanaan siklus kedua telah mencapai ketuntasan belajar, karena hasil akhir sudah memenuhi harapan guru. Selain hasil belajar yang meningkat ditemukan pula adanya peningkatan motivasi belajar dan kemandiriannya, yaitu siswa lebih mantap dalam mengerjakan soal latihan secara mandiri yang biasanya suka melihat hasil kepada teman, meminta bantuan guru, dan tidak mau mengerjakan soal. Pada akhir siklus II diketahui dari 35 siswa seluruhnya mengerjakan soal secara mandiri, penuh antusias, menggunakan waktu yang tersedia secara optimal.

Dengan demikian perbaikan pembelajaran yang telah dilaksanakan sampai akhir siklus II, melalui penerapan metode latihan dan penggunaan alat peraga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, maka tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya. Pelaksanaan Perbaikan Pembelajaran PAI tentang Ingin Meneladani Ketaatan Malaikat-Malaikat Allah Swt. dengan indikator hasil belajar sebagaimana disebutkan dalam tujuan perbaikan, maka dapat diketahui keberhasilannya.

Pembelajaran ditekankan pada peningkatan kemampuan siswa untuk menguasai materi pelajaran sehingga mampu meningkat hafalannya. Indikator ketuntasan belajar yaitu secara klasikal siswa yang memperoleh nilai 70 telah mencapai 85% ke atas. Secara individual tuntas belajar adalah siswa telah mencapai nilai 70 ke atas. Untuk membandingkan keberhasilan siklus I dan II yang telah dilaksanakan dapat diketahui dari ketuntasan belajarnya dengan jumlah siswa sebanyak 35 siswa atau mengalami ketuntasan sehingga 100%.

Berdasarkan hasil di atas guru menganggap bahwa perbaikan pembelajaran telah berhasil. Rasa percaya diri pada sebagian besar siswa tampak lebih meningkat, dibuktikan bila diberi tugas mengerjakan soal di papan tulis siswa lebih cepat meresponnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan model Make a Match dapat meningkatkan

perubahan perilaku aktivitas belajar siswa ke arah yang lebih baik. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil penelitian siswa semangat, aktif dan kreatif dalam mengikuti pembelajaran, hasil pembelajarannya menunjukkan peningkatan yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Lisfiyani, Eko Suprpto, dan Arofah. 2016. *Penerapan Guided Discovery Dalam Pembelajaran Materi Ajar Mengidentifikasi Kategori Multimedia*. *Dinamika: Jurnal Praktik Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Dasar & Menengah* Vol. 6, No. 1, Januari 2016, <https://i-rpp.com/index.php/dinamika/article/view/402>.
- Roisa Jamil Fauzia, Noor Hudallah, dan Eko Suprpto. 2015. *Penerapan Model STAD Dalam Pembelajaran Materi Ajar Penggunaan Perangkat Lunak Presentasi*. *Dinamika: Jurnal Praktik Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Dasar & Menengah* Vol. 5, No. 3, Juli 2015, <https://i-rpp.com/index.php/dinamika/article/view/265>.
- Sudjana, Nana. 2008. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Penerbit: PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Syaerozi, Eko Suprpto, dan Sutarno. 2015. *Penerapan Metode Pembelajaran Drill Berbantuan Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Keterampilan Mengolah Data Menggunakan Microsoft Excel 2007*. Semarang: Edu komputika Jurnal.
- Zaini, Ahmad Afan. 2013. *Upaya Guru dalam Mengembangkan Metode Pembelajaran*. *Jurnal Ummul Qura* Vol.3(2):40-48